

Penyuluhan Dan Bimbingan Teknis Pencatatan Administrasi Keuangan Sederhana Pada Pengrajin Tenun Songket Tradisional Dusun Tangkep Lombok Tengah

Basuki Srihermanto^{1*}, Suryaningsih², Dhea Candra Dewi³, Ramdani Abd. Hafizh⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: ^{1*}basukisrihermanto@gmail.com, ²ramdanihfz@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan motivasi, penyuluhan dan bimbingan Teknis Pencatatan Administrasi Keuangan Sederhana Pada Pengrajin Tenun Songket Tradisional Dusun Tangkep Lombok Tengah dengan menggunakan konsep penyuluhan. Sedangkan teknik bimbingan yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik tanya jawab, konseling dan pengembangan ilmu dan teknologi. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa semua peserta menunjukkan kesan positif atas dilakukannya penyuluhan dan bimbingan Teknis Pencatatan Administrasi Keuangan Sederhana, dan sangat mengharapkan keberlanjutan akan bimbingan ini. Walau masih bersifat sederhana, bimbingan ini memberikan pencerahan bagi Pengrajin Tenun tradisional Dusun Tangkep. Dari pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi Pengrajin Tenun Songket Tradisional Dusun Tangkep Lombok Tengah secara khusus dan untuk kemajuan dunia bisnis di Indonesia secara umum.

Kata Kunci: Teknis Pencatatan Administrasi, Pengrajin Tenun

Abstract - The purpose of this community service is to provide motivation, counseling and technical guidance on simple financial administration recording for traditional songket weavers in Tangkep Hamlet, Central Lombok using the concept of counseling. While the guidance techniques used are using question and answer techniques, counseling and development of science and technology. The results of the community service show that all participants showed a positive impression of the counseling and technical guidance on simple financial administration recording, and really hope for the continuation of this guidance. Although still simple, this guidance provides enlightenment for traditional weavers in Tangkep Hamlet. From this community service, it is hoped that it can provide added value for traditional songket weavers in Tangkep Hamlet, Central Lombok in particular and for the advancement of the business world in Indonesia in general.

Keywords: Technical Administration Records, Weaving Craftsmen

1. PENDAHULUAN

Banyak pelaku Pengrajin Tenun Songket Tradisional Di Dusun Tangkep Lombok Tengah yang memiliki potensi pengembangan usaha dan peluangnya cukup menjanjikan namun kurang memahami akan arti penting laporan keuangan dan teknis manajemen pengembangan usaha maupun proses pencatatan transaksi bisnis. Demikian banyaknya usaha kecil yang cukup lama berjalan dan memiliki prospek luar biasa. Namun, karena kurang menguasai teknik-teknik manajemen profesional, usaha-usaha mereka lambat berkembang. Sejatinya, pihak pemerintah disamping menyalurkan kredit UKM dan industry rumahan diharapkan juga berupaya mempertajam manajemen bisnis mereka. Sehingga lembaga keuangan tidak ragu untuk memberikan bantuan finansial kepada UKM.

Pengrajin tenun songket tradisional di Dusun Tangkep Lombok Tengah merupakan *prototype* usaha rumahan (UKM) yang sedang menjadi sector pendukung industry pariwisata di NTB. Tetapi diketahui bahwa kegiatan bisnis Usaha Rumahan berada di lingkungan masyarakat menengah ke bawah yang keberadaannya merupakan bisnis mayoritas. Populasi Usaha Rumahan sangat banyak dan menyebar di seluruh pelosok Indonesia. Minimnya instrument Perbankan yang dimiliki Usaha Rumahan menjadi kendala dalam pemenuhan pinjaman modal dari pemerintah, sehingga hal ini menjadi perhatian akademisi untuk menelaah lebih jauh bagaimana implementasi administrasi transaksi bisnis pada pengrajin kain tenun tradisional di dusun Tangkep Kabupaten Lombok Tengah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Bimbingan pencatatan transaksi bisnis sederhana sebagai sumber pada usaha Usaha Kecil dan Menengah(UKM) Lombok Tengah di Lombok Tengah ini terdiri atas satu kegiatan pokok yaitu bimbingan dan pelatihan singkat Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2025. Bimbingan dilakukan di Balai Desa yang waktunya diambil setelah dilakukan konfirmasi kesediaan waktu untuk melakukan kegiatan pelatihan, sehingga tidak mengganggu kegiatan kerja pengrajin.

Adapun para narasumber yang ditugaskan di lapangan adalah Team Dosen STIA Mataram

Basuki Srihermanto, S.Sos., MM, Suryaningsih, SE., MM, Dhea Candra Dewi, S.Ap, M.Ap. Ramdani Abdul Hafizh, SH., MH Masing-masing nara sumber bertanggung jawab pada masing-masing materi yang diberikan.. Peserta pelatihan, dalam hal ini pengrajin Dusun Tangkep Lombok Tengah mampu memahami materi penyuluhan dalam pelatihan ini..

a. Tahap Pelaksanaan kegiatan sosialisasi meliputi :

- 1) Registrasi peserta sosialisasi
- 2) Sambutan/ arahan sekaligus pembukaan acara sosialisasi oleh Kadus Dusun Tangkep
- 3) Penyampaian materi sosialisasi oleh Tim PKM dan Narasumber
- 4) Diskusi/ sesi tanya jawab
- 5) Penyusunan rencana tindak lanjut kegaitan sosialisasi dan penutupan

b. Tahap Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam kegiatan PKM yaitu penyusunan laporan akhir kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi pencatatan bisnis yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini disesuaikan dengan kondisi yang ada pada Pengrajin Tenun Songket Tradisional Di Dusun Tangkep Lombok Tengah yang dijadikan objek dalam pengabdian masyarakat. Hal ini mengingat hampir sebagian besar Pengrajin Tenun Songket Tradisional Dusun Tangkep belum menjalankan teknik-teknik pencatatan bisnis sesuai dengan standar pencatatan bisnis keuangan. Akan tetapi kegiatan pencatatan yang ada Pengrajin Tenun Songket Tradisional Di Dusun Tangkep Lombok Tengah masih sebatas berupa pembukuan-pembukuan sederhana. Meskipun hanya berupa pembukuan sederhana akan tetapi laporan keuangan yang disajikan nantinya dapat ditelusuri kebenaran dan kewajarannya sampai pada bukti transaksi. Bentuk-bentuk pembelajaran yang dimaterikan kepada UKM Pengrajin Tenun Songket Tradisional Di Dusun Tangkep Lombok Tengah antara lain: buku kas masuk, kas keluar, buku persediaan, buku piutang (piutang uang maupun piutang barang), buku hutang (hutang uang maupun hutang barang), buku investaris (buku kekayaan), buku pembelian dan buku penjualan dan pencatatan administrasi perkantoran sederhana.

Dari hasil bimbingan yang telah dilakukan tersebut, hampir seluruh peserta pelatihan melakukan pencatatan transaksi bisnisnya, dari hasil pelatihan singkat yang diberikan. Antusias dalam belajar, bertanya dan menjawab latihan-latihan yang diberikan.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan penyuluhan dan bimbingan Teknis Pencatatan Administrasi Keuangan Sederhana Pada Pengrajin Tenun Songket Tradisional Dusun Tangkep Lombok Tengah



Gambar 1. Persiapan Penyuluhan Bersama dengan Tim



Gambar 2. Bersama Team dan Para narasumber Kegiatan Penyuluhan



Gambar 3a. Registrasi Kehadiran Peserta Penyuluhan



Gambar 3b. Sambutan Kadus Dusun Tangkep



Gambar 4. Penyampaian Materi Penyuluhan



Gambar 5. Foto Bersama dengan Peserta Penyuluhan



Gambar 6. Proses penenunan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, maka dari pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengrajin Tenun Songket Tradisional Di Dusun Tangkep Lombok Tengah yang berlokasi di dusun Tangkep Lombok Tengah setelah mendapatkan pelatihan dan bimbingan dapat melakukan pencatatan transaksi bisnis sederhana pada kegiatan bisnisnya.
- b. Pengrajin Tenun Songket Tradisional Di Dusun Tangkep Lombok Tengah sangat mendambakan adanya bimbingan atau pelatihan yang berkelanjutan bagaimana melakukan pencatatan transaksi bisnis yang baik dan benar.

REFERENCES

- Darwin (Penyunting), Model-model Pemberdayaan Bisnis Kecil dan Menengah, Pusat penelitian Ekonomi – LIPI, Jakarta, 2013.
- Didin Wahyudin, *Key Succes Factors In MicroFinancing, Microfinance Revolution: "Future Perspective for Indonesian Market"*, Jakarta, 7 Desember 2014.
- Marsudi Budi Utomo: *Monozukuri IKM dan Otonomi Daerah.. Berita Iptek*, 15 Maret 2006.
- Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Penerbit BPFE-Yogyakarta, 1990.
- Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Terjemahan, Edisi Ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2000.
- Setyo Budiantoro, 2003, *RUU Lembaga Keuangan Mikro: Jangan Jauhkan Lembaga Keuangan dengan Pendidikan*.
- Widayat dan Amirullah, 2012, *Riset Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- www.google.saketap/jurnal/id.co
- www.google.manajemenpenjualan/unhas/co.id